

Holistic Character Education Strategy Based on Islamic Values at Darussalam Kalibakung Junior High School

Imamudin¹, Abdul Khobir²

^{1, 2}Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

¹Imamudinsofi1@gmail.com, ²abdul.khobir@uingusdur.ac.id

Abstract

This study is motivated by the limited effectiveness of character education in schools, which tends to prioritize academic-cognitive achievement while neglecting moral and spiritual development. This research aims to analyze the strategies, forms of implementation, and urgency of holistic character education based on Islamic Religious Education at SMP Darussalam Kalibakung, Tegal Regency. The study employs a descriptive qualitative approach with a case study design. Data were collected through literature review and documentation analysis of institutional school documents, including vision and mission statements, curriculum design, school regulations, and religious habituation programs. Data analysis was conducted through thematic categorization, contextual interpretation, and analytical synthesis between theoretical frameworks of holistic and Islamic character education and their practical implementation. The findings indicate that holistic character education at SMP Darussalam Kalibakung is implemented in an integrated manner through curriculum integration, school culture, religious habituation, and teacher role modeling. This approach shows positive implications for strengthening the internalization of Islamic values such as honesty, discipline, responsibility, empathy, and social awareness, while also contributing to improved learning quality and students' holistic development.

Keywords: *Holistic Character Education, Islamic Values, Islamic Education, School Culture*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya capaian pendidikan karakter di sekolah yang masih didominasi oleh pendekatan akademik-kognitif dan kurang menyentuh pengembangan nilai moral dan spiritual peserta didik. Dalam konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi, bentuk implementasi, serta urgensi pendidikan karakter holistik berbasis Pendidikan Agama Islam di SMP

Correspondence authors:

Imamudin, Imamudinsofi1@gmail.com

How to Cite this Article

Imamudin, I., & Khobir, A. (2026). Holistic Character Education Strategy Based on Islamic Values at Darussalam Kalibakung Junior High School. *Jurnal Paradigma*, 18(1), 70-78. <https://doi.org/10.53961/paradigma.v18i1.403>



Copyright (c) 2026 Imamudin Imamudin, Abdul Khobir. Jurnal Paradigma is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0)

Darussalam Kalibakung, Kabupaten Tegal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Data diperoleh melalui studi literatur dan dokumentasi terhadap dokumen institusional sekolah, seperti visi-misi, kurikulum, tata tertib, serta program pembiasaan religius dan budaya sekolah. Analisis data dilakukan melalui pengelompokan tema, interpretasi kontekstual, dan sintesis antara kerangka teoretis pendidikan karakter holistik berbasis nilai Islami dan praktik implementatif di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter holistik di SMP Darussalam Kalibakung diimplementasikan secara terintegrasi melalui kurikulum, budaya sekolah, pembiasaan religius, serta keteladanan guru. Strategi ini berimplikasi positif terhadap penguatan internalisasi nilai-nilai Islami, seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, empati, dan kepedulian sosial, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan perkembangan peserta didik secara menyeluruh.

Kata Kunci: *Pendidikan Karakter Holistik, Nilai Islami, Pendidikan Agama Islam, Budaya Sekolah*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan wahana yang paling sistematis dan strategis dalam membentuk serta mengembangkan karakter peserta didik. Oleh sebab itu, pendidikan karakter semestinya menjadi komitmen kolektif seluruh pemangku kepentingan dalam lembaga pendidikan. Pendidikan yang hanya menekankan aspek kecerdasan intelektual berpotensi melahirkan individu yang cerdas secara kognitif, tetapi belum mencapai keutuhan sebagai manusia yang berkarakter dan beradab¹. Ironisnya, praktik pendidikan kontemporer masih cenderung mengabaikan pengembangan karakter dan membiarkannya tumbuh secara alamiah, seolah kecerdasan intelektual telah mencukupi tanpa diimbangi kecerdasan emosional dan spiritual.

Secara konseptual, pendidikan tidak sekadar berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, melainkan juga sebagai proses internalisasi nilai dan budaya yang memungkinkan individu dan masyarakat berkembang secara beradab. Pendidikan berperan sebagai medium enkulturasi dan sosialisasi yang menyentuh dimensi fundamental kemanusiaan peserta didik². Dalam kerangka ini, pendidikan karakter holistik bertujuan membentuk individu yang seimbang, terampil, serta memiliki kesadaran relasional antara diri, masyarakat, dan lingkungan alam³.

Namun demikian, realitas pendidikan menunjukkan berbagai persoalan mendasar, seperti belum optimalnya capaian pembelajaran karakter yang tercermin dari masih tingginya angka tawuran pelajar, dominasi pembelajaran pada aspek akademik-kognitif, serta pendekatan

¹ Vol No and Abdul Khobir, "Jurnal Pendidikan Islam Model Holistik Untuk Pendidikan Karakter Di Sekolah (Model Pendidikan Alternatif)" 6, no. 2 (2021): 289–304.

² No and Khobir.

³ Siti Ulfah Fauziah et al., "Konsep Pendidikan Holistik Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Assajidin Sukabumi" 1, no. 5 (2023).

pembelajaran yang bersifat parsial dan terfragmentasi⁴. Fenomena lain yang semakin menegaskan kondisi tersebut tampak pada meningkatnya berbagai perilaku menyimpang, antara lain perundungan, menurunnya sikap hormat terhadap guru dan orang tua, rapuhnya nilai kejujuran, serta rendahnya kepedulian sosial. Kondisi ini menunjukkan bahwa praktik pendidikan yang hanya berfokus pada aspek kognitif belum efektif dalam membentuk karakter peserta didik secara menyeluruh.

Dalam konteks Indonesia, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki posisi strategis dalam pembentukan karakter peserta didik, dengan orientasi pada pengembangan iman, takwa, dan akhlak mulia⁵. Pendekatan pendidikan holistik dan terpadu dalam pendidikan Islam berupaya mengintegrasikan kurikulum nasional dengan nilai-nilai keislaman, sehingga tercipta keselarasan antara penguasaan ilmu pengetahuan dan pengamalan nilai moral-spiritual. Integrasi ini tidak hanya dilakukan pada level materi, tetapi juga melalui pembelajaran lintas disiplin, kegiatan ekstrakurikuler, serta pembiasaan nilai dalam lingkungan sekolah⁶.

Sejalan dengan kerangka tersebut, SMP Darussalam Kalibakung Tegal berupaya mengimplementasikan pendidikan karakter holistik melalui integrasi nilai karakter dalam kurikulum, pembiasaan kegiatan positif, penegakan tata tertib sekolah, serta pemberlakuan kewajiban dan larangan yang bersifat edukatif bagi peserta didik. Praktik ini menjadi menarik untuk dikaji karena menunjukkan upaya konkret sekolah dalam menjawab tantangan degradasi karakter di tingkat pendidikan menengah.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan pada kajian implementasi pendidikan karakter holistik berbasis Pendidikan Agama Islam dalam konteks sekolah menengah pertama, dengan menekankan integrasi kurikulum, budaya sekolah, dan pembiasaan nilai secara sistematis. Penelitian ini menggunakan pendekatan teoretik pendidikan holistik dan pendidikan karakter Islam sebagai kerangka analisis. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi, bentuk implementasi, serta urgensi pendidikan karakter holistik dalam membentuk peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan kehidupan modern. Urgensi penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam memperkaya model pendidikan karakter yang kontekstual dan aplikatif bagi pengembangan pendidikan Islam di Indonesia.

Metode

⁴ Volume No P-issn E-issn et al., "Jurnal Dirosah Islamiyah Implementasi Pendidikan Holistik Islami Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Jurnal Dirosah Islamiyah" 5, no. 1 (2023): 95–121, <https://doi.org/10.17467/jdi.v5i1.1763>.

⁵ Pendidikan Agama Islam et al., "Zahriyah Simargolang" 00, no. 01 (2024): 1–10.

⁶ Fauziah et al., "Konsep Pendidikan Holistik Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Assajidin Sukabumi."

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus yang berfokus pada implementasi pendidikan karakter holistik berbasis nilai-nilai Islami di SMP Darussalam Kalibakung, Kabupaten Tegal. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam dan kontekstual mengenai strategi, bentuk implementasi, serta makna pendidikan karakter holistik dalam praktik pendidikan sekolah menengah pertama berbasis Islam.

Sumber data penelitian terdiri atas dua jenis, yaitu data konseptual dan data kontekstual. Data konseptual diperoleh melalui studi literatur terhadap artikel jurnal nasional dan internasional bereputasi, buku akademik, serta dokumen kebijakan pendidikan yang relevan dengan pendidikan karakter, pendidikan holistik, dan Pendidikan Agama Islam. Sementara itu, data kontekstual diperoleh melalui penelaahan dokumen sekolah, seperti visi-misi, tata tertib, program pembiasaan religius, serta praktik budaya sekolah di SMP Darussalam Kalibakung yang berkaitan dengan penguatan karakter peserta didik.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan kajian literatur sistematis, dengan penelusuran sumber ilmiah menggunakan basis data Google Scholar dan portal jurnal nasional. Data yang diperoleh kemudian diseleksi dan direduksi berdasarkan relevansi dengan fokus penelitian.

Analisis data dilakukan melalui tahapan pengelompokan tema, interpretasi kontekstual, dan sintesis analitis antara kerangka teoretis pendidikan karakter holistik berbasis nilai Islami dan praktik implementatif di SMP Darussalam Kalibakung. Pendekatan ini memungkinkan peneliti merumuskan gambaran komprehensif serta kesimpulan yang bersifat kontekstual, aplikatif, dan relevan bagi pengembangan pendidikan karakter di sekolah menengah pertama berbasis Islam. Penelitian ini fokus pada analisis dokumen dan praktik institusional, sehingga temuan bersifat kontekstual.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi Strategi Pendidikan Karakter Holistik Berbasis Nilai Islami dalam Kurikulum

Peningkatan strategi pendidikan karakter holistik di sekolah menengah pertama dilakukan melalui integrasi sistematis nilai-nilai islami ke dalam kurikulum, budaya sekolah, dan praktik pembelajaran. Pada lembaga pendidikan Islam, pendidikan karakter holistik tidak diposisikan sebagai program tambahan, melainkan sebagai pilar utama dalam manajemen sekolah yang terintegrasi dengan kurikulum formal. Kurikulum yang diterapkan menekankan keseimbangan antara pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pembelajaran tidak hanya diarahkan pada penguasaan materi akademik, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan

kepribadian peserta didik. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berperan sebagai media utama internalisasi nilai-nilai karakter Islami, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian sosial, yang diimplementasikan secara kontekstual dalam kehidupan sehari-hari siswa⁷.

Strategi pembiasaan (*habituation*) positif menjadi pendekatan yang dominan dan efektif dalam penguatan karakter holistik. Peserta didik dibiasakan dengan aktivitas rutin yang mencerminkan nilai-nilai Islami, seperti disiplin waktu, kerja sama, kejujuran, dan tanggung jawab. Nilai-nilai tersebut juga diintegrasikan dalam mata pelajaran umum, seperti Bahasa Indonesia dan Pendidikan Pancasila, melalui analisis teks bermuatan moral, diskusi kelompok, dan refleksi nilai. Pemanfaatan teknologi pembelajaran berbasis permainan edukatif bernilai moral turut memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan keterlibatan siswa⁸.

Di SMP Darussalam Kalibakung, strategi ini diperkuat melalui penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, kegiatan mentoring, serta evaluasi diri peserta didik. Guru berperan sebagai pembimbing moral yang membantu siswa merefleksikan perilaku mereka secara berkala, sehingga tumbuh kesadaran tanggung jawab personal dan sosial. Pendekatan ini menegaskan bahwa pendidikan karakter holistik bukan hanya tanggung jawab guru PAI, melainkan melibatkan seluruh komponen sekolah, keluarga, dan masyarakat secara sinergis.

Selain itu, penerapan tata tertib sekolah yang berbasis perintah dan larangan dipahami sebagai instrumen pendidikan karakter, bukan sekadar alat kontrol. Peraturan sekolah dimaknai sebagai sarana pembelajaran nilai ketaatan, tanggung jawab, dan kesadaran moral, yang selaras dengan konsep takwa dalam Islam, yaitu menjalankan perintah dan menjauhi larangan⁹.

Landasan Spiritual Pendidikan Karakter Holistik Berbasis Al-Qur'an dan Hadis

Penguatan pendidikan karakter holistik berbasis nilai Islami memiliki landasan teologis yang kuat dalam ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Q.S. Al-'Ankabut ayat 2–3 dan Q.S. Al-Mulk ayat 2 menegaskan bahwa kualitas keimanan dan karakter manusia diuji melalui amal perbuatan. Ayat-ayat tersebut menekankan bahwa pendidikan tidak hanya berorientasi pada pengetahuan, tetapi pada pembentukan kualitas diri dan integritas moral.

Dalam perspektif ini, pendidikan karakter holistik dipahami sebagai proses evaluatif dan transformatif yang menuntun peserta didik untuk menyadari tanggung jawab moralnya sebagai hamba Allah. Hadis Nabi Muhammad saw. juga menegaskan pentingnya perbaikan akhlak

⁷ Shohib Hasan, "Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Manajemen Pendidikan Islam Untuk Menghadapi Krisis Moral Generasi Z" 4 (2024): 4949–58.

⁸ Akbar Yusgiantara, Asma I Gunarsih, and Siti Basiroh Khuriyah, "Inovasi Pendidikan Karakter Berbasis Kurikulum : Pendekatan Holistik Untuk SD , SMP , Dan SMA Di Era Digital" 0738, no. 4 (n.d.): 6023–30.

⁹ No and Khobir, "Jurnal Pendidikan Islam Model Holistik Untuk Pendidikan Karakter Di Sekolah (Model Pendidikan Alternatif)."

sebagai puncak kesempurnaan iman. Oleh karena itu, strategi pendidikan karakter holistik di SMP Darussalam Kalibakung diarahkan untuk mengintegrasikan dimensi spiritual, moral, dan sosial dalam seluruh aktivitas pendidikan¹⁰.

Landasan normatif tersebut selaras dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, pengembangan strategi pendidikan karakter holistik berbasis nilai-nilai Islam tidak hanya memiliki legitimasi religius, tetapi juga memperoleh dasar konstitusional yang kuat.

Filsafat Pendidikan Islam sebagai Kerangka Penguatan Pendidikan Karakter Holistik

Secara filosofis, pendidikan Islam berorientasi pada pembentukan manusia paripurna (insan kamil) yang sadar akan posisi dan tanggung jawabnya sebagai khalifah di muka bumi. Filsafat pendidikan Islam menekankan pendekatan holistik yang memandang manusia sebagai makhluk spiritual, intelektual, sosial, dan moral secara utuh¹¹.

Pendekatan holistik ini tercermin dalam strategi pendidikan karakter di SMP Darussalam Kalibakung yang tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keislaman secara berkelanjutan. Melalui integrasi kurikulum, pembiasaan nilai, keteladanan guru, dan budaya sekolah Islami, peserta didik diarahkan untuk menjadi individu yang sadar akan amanah, mampu berpikir kritis, dan bertindak berdasarkan nilai kebenaran. Dengan demikian, peningkatan strategi pendidikan karakter holistik di sekolah ini tidak bersifat sporadis, melainkan berlandaskan pada filosofi pendidikan Islam yang menekankan keselarasan antara ilmu, iman, dan amal.

Dampak Pendidikan Karakter Holistik terhadap Hasil Belajar dan Perkembangan Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pendidikan karakter holistik berbasis nilai Islami memberikan implikasi positif terhadap hasil belajar dan perkembangan peserta didik. Pendekatan holistik berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman konseptual siswa terhadap ajaran Islam secara lebih mendalam dan kontekstual. Peserta didik tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi mampu menginternalisasikan nilai-nilai Islam dalam praktik kehidupan sehari-hari¹².

Selain itu, internalisasi nilai-nilai Islami tercermin dalam perubahan sikap dan perilaku siswa, seperti meningkatnya kejujuran, tanggung jawab, empati, dan kepedulian sosial.

¹⁰ Alpin Maulana et al., "Peran Pendidikan Holistik Dan Komprehensif Dalam Membentuk Karakter Islami Pada Peserta Didik Fakultas Agama Islam , Pendidikan Agama Islam , Universitas Singaperbangsa Karawang ,," 3 (2025).

¹¹ Jurnal Ilmiah and Pendidikan Agama, "No Title" 2 (2020).

¹² (Islam et al., 2024)

Pendekatan holistik juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis berbasis nilai Islam, yang memungkinkan siswa menganalisis isu-isu kontemporer secara reflektif dan etis.

Dampak lainnya tampak pada meningkatnya motivasi dan partisipasi belajar siswa, baik dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun aktivitas ekstrakurikuler keagamaan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pendidikan karakter holistik tidak hanya berpengaruh pada dimensi moral, tetapi juga memperkuat kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Implementasi Strategi Pendidikan Karakter Holistik Berbasis Nilai Islami di SMP Darussalam Kalibakung

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi pendidikan karakter holistik berbasis nilai-nilai Islami di SMP Darussalam Kalibakung dilaksanakan secara terintegrasi melalui kurikulum, budaya sekolah, dan pembiasaan religius. Sekolah ini memposisikan pendidikan karakter sebagai orientasi utama dalam proses pendidikan, sejalan dengan visi sekolah yang menekankan pembentukan peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Pada tataran kurikulum, nilai-nilai Islami diintegrasikan tidak hanya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tetapi juga dalam mata pelajaran umum. Guru diarahkan untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan nilai moral dan spiritual yang relevan, sehingga pembelajaran tidak bersifat netral nilai, melainkan berorientasi pada pembentukan karakter. Praktik ini mencerminkan pendekatan pendidikan holistik yang memandang pengetahuan dan nilai sebagai satu kesatuan.

Dalam aspek budaya sekolah, SMP Darussalam Kalibakung mengembangkan pembiasaan kegiatan religius dan sosial sebagai strategi utama pembentukan karakter. Kegiatan seperti pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, disiplin dalam berpakaian, sopan santun dalam berinteraksi, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan keagamaan dan sosial menjadi sarana internalisasi nilai kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Pembiasaan ini dilakukan secara konsisten sehingga membentuk habitus positif dalam diri peserta didik.

Penerapan tata tertib sekolah di SMP Darussalam Kalibakung juga berfungsi sebagai instrumen pendidikan karakter. Peraturan sekolah tidak hanya dipahami sebagai aturan administratif, tetapi sebagai sarana edukatif yang menanamkan nilai ketaatan, disiplin, dan tanggung jawab. Guru dan pihak sekolah memberikan penjelasan normatif dan moral terhadap setiap perintah dan larangan, sehingga peserta didik memahami makna nilai Islami yang melandasi aturan tersebut. Pendekatan ini selaras dengan konsep takwa dalam Islam, yaitu menjalankan perintah dan menjauhi larangan secara sadar dan bertanggung jawab.

Selain itu, peran guru di SMP Darussalam Kalibakung tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan (*uswah hasanah*) bagi peserta didik. Keteladanan guru dalam bersikap, bertutur kata, dan berinteraksi sosial menjadi faktor penting dalam keberhasilan pendidikan karakter holistik. Hubungan yang bersifat edukatif dan humanis antara guru dan siswa memungkinkan terjadinya proses mentoring moral yang lebih efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, hasil pembahasan menunjukkan bahwa strategi pendidikan karakter holistik berbasis nilai-nilai Islami di SMP Darussalam Kalibakung dilaksanakan secara kontekstual dan aplikatif. Integrasi kurikulum, pembiasaan religius, budaya sekolah, serta keteladanan guru menjadi faktor kunci dalam membentuk karakter peserta didik secara utuh. Praktik ini memperkuat temuan literatur bahwa pendidikan karakter holistik akan efektif apabila diterapkan secara konsisten dan didukung oleh seluruh ekosistem sekolah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa peningkatan strategi pendidikan karakter holistik berbasis nilai-nilai Islami di SMP Darussalam Kalibakung dilaksanakan melalui integrasi sistematis antara kurikulum, budaya sekolah, pembiasaan religius, serta keteladanan guru. Pendidikan karakter tidak diposisikan sebagai program tambahan, melainkan sebagai bagian integral dari manajemen pendidikan yang menyeimbangkan pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Strategi ini terbukti mampu memperkuat internalisasi nilai-nilai Islami seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, empati, dan kepedulian sosial dalam kehidupan sekolah.

Secara teoretis, temuan penelitian ini memperkuat perspektif pendidikan holistik dan filsafat pendidikan Islam yang menekankan keselarasan antara ilmu, iman, dan amal dalam pembentukan karakter manusia secara utuh. Kontribusi penelitian ini terletak pada penguatan model pendidikan karakter holistik berbasis nilai Islami yang kontekstual dan aplikatif di tingkat sekolah menengah pertama, khususnya dalam lingkungan sekolah Islam. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter holistik akan efektif apabila diterapkan secara konsisten, melibatkan seluruh ekosistem sekolah, serta berlandaskan pada nilai-nilai spiritual dan budaya sekolah yang kuat. Temuan ini dapat menjadi rujukan bagi Sekolah Menengah Pertama (SMP) berbasis Islam dalam merancang model pendidikan karakter yang terintegrasi dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

E-issn, V. N. P., Bogor, B. G., Malili, A., Setiawati, Y. H., & Primarnie, A. (2023). *Jurnal Dirosah Islamiyah Implementasi Pendidikan Holistik Islami Pada Pembelajaran*

- Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Jurnal Dirosah Islamiyah.* 5(1), 95–121. <https://doi.org/10.17467/jdi.v5i1.1763>
- Fauziah, S. U., Qomariyah, S., Babullah, R., & Rizki, N. J. (2023). *Konsep Pendidikan Holistik di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Assajidin Sukabumi.* 1(5).
- Hasan, S. (2024). *Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Manajemen Pendidikan Islam Untuk Menghadapi Krisis Moral Generasi Z.* 4, 4949–4958.
- Ilmiah, J., & Agama, P. (2020). *No Title.* 2.
- Islam, P. A., Sosial, F. I., Padang, U. N., Purwaningtyas, D. A., Islam, P. A., Sosial, F. I., & Padang, U. N. (2024). *Zahriyah Simargolang.* 00(01), 1–10.
- Maulana, A., Rahmawati, A., Nurhaliza, D., & Azis, A. (2025). *Peran Pendidikan Holistik dan Komprehensif dalam Membentuk Karakter Islami pada Peserta Didik Fakultas Agama Islam, Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, .* 3.
- No, V., & Khobir, A. (2021). *Jurnal Pendidikan Islam Model Holistik untuk Pendidikan Karakter di Sekolah (Model Pendidikan Alternatif).* 6(2), 289–304.
- Yusgiantara, A., Gunarsih, A. I., & Khuriyah, S. B. (n.d.). *Inovasi Pendidikan Karakter Berbasis Kurikulum : Pendekatan Holistik untuk SD, SMP, dan SMA di Era Digital.* 0738(4), 6023–6030.